

PANTAI CERMIN DALAM ANGKA 2015



**BADAN PUSAT STATISTIK
KABUPATEN SERDANG BEDAGAI**

Katalog BPS : 1102001.1218.110

**PANTAI CERMIN
DALAM ANGKA
2015**



**BADAN PUSAT STATISTIK
KABUPATEN SERDANG BEDAGAI**

PANTAI CERMIN DALAM ANGKA 2015

No. Katalog : 1102001.1218.110
No. Publikasi : 12186.15.025
Ukuran Buku : 15 cm x 21 cm
Jumlah Halaman : x + 74

Tim Penyusun Naskah:

- Penanggung jawab : Dra. Enny Nuryani Nasution
- Penulis dan Pengolah Data : Andri Candra Siahaan, A.Md
- Editor : Khresnha Putra Utama Siregar

Gambar Kulit:

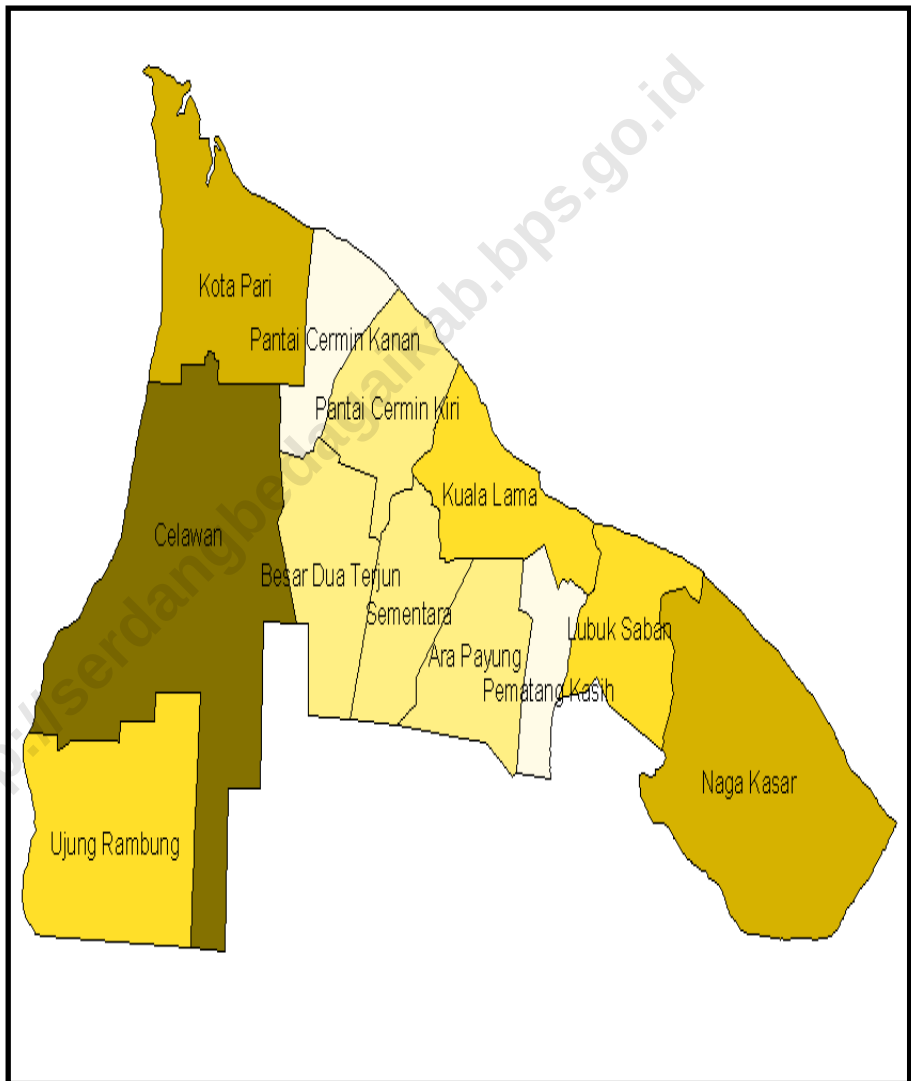
Andri Candra Siahaan, A.Md

Diterbitkan oleh:

Badan Pusat Statistik Kabupaten Serdang Bedagai

Boleh dikutip dengan Menyebutkan Sumbernya

PETA KECAMATAN PANTAI CERMIN





VISI DAN MISI BADAN PUSAT STATISTIK

Visi

Pelopor data statistik terpercaya untuk semua

Misi

1. Menyediakan data statistik berkualitas melalui kegiatan statistik yang terintegrasi dan berstandar nasional maupun internasional.
2. Memperkuat Sistem Statistik Nasional yang berkesinambungan melalui pembinaan dan koordinasi di bidang statistik
3. Membangun insan statistik yang profesional, berintegritas dan amanah untuk kemajuan perstatistikan

KATA PENGANTAR



Puji syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa karena berkat rahmat-Nya, buku PANTAI CERMIN Dalam Angka ini dapat diterbitkan. Publikasi PANTAI CERMIN Dalam Angka Tahun 2015 yang berisi data tahun 2014 ini merupakan lanjutan atas kerjasama antara Koordinator Statistik Kecamatan PANTAI CERMIN dengan Dinas / Jawatan dan Instansi yang berada di wilayah kecamatan PANTAI CERMIN.

Kami ucapkan terima kasih kepada Camat PANTAI CERMIN, dan Koordinator Statistik Kecamatan PANTAI CERMIN, beserta segenap Dinas / Jawatan dan para Kepala Desa se Kecamatan PANTAI CERMIN yang telah turut membantu terwujudnya publikasi ini.

Penyajian data dalam Publikasi ini masih banyak kekurangannya, untuk itu kami sangat mengharapkan saran dan kritik pemakai data untuk kesempurnaan dan perbaikan publikasi selanjutnya.

Kiranya publikasi ini dapat bermanfaat bagi kita semua.

Sei Rampah, Oktober 2015
Badan Pusat Statistik
Kabupaten Serdang Bedagai
Kepala

Dra. Enny Nuryani Nasution



DAFTAR ISI

	Halaman
Peta Kecamatan Pantai Cermin	iii
Visi dan Misi Badan Pusat Statistik	iv
Kata Pengantar Kepala Badan Pusat Statistik Kabupaten Serdang Bedagai	v
Daftar Isi	vi
Daftar Tabel	vii
Daftar Lampiran	x
Bab 1. Geografis	1
Bab 2. Pemerintahan	6
Bab 3. Penduduk	8
Bab 4. Sosial	22
Bab 5. Pertanian	42
Bab 6. Perdagangan	50
Lampiran	54

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1.1 Letak Geografis, Iklim dan Topografis Kecamatan Pantai Cermin	2
Tabel 1.2 Titik Koordinat dan Ketinggian Dari Permukaan Laut (DPL) Kantor Desa dan Kantor Camat Kecamatan Pantai Cermin	3
Tabel 1.3 Jarak dari Kantor Desa ke Ibukota Kecamatan di Kecamatan Pantai Cermin Tahun 2014	4
Tabel 1.4 Luas Desa dan Persentasenya Terhadap Luas Kecamatan Pantai Cermin Tahun 2014	5
Tabel 2.1. Jumlah Dusun Tiap Desa di Kecamatan Pantai Cermin Tahun 2014 ...	7
Tabel 3.1. Luas Desa, Jumlah Penduduk dan Kepadatan Penduduk per Km ² Tahun 2014.....	9
Tabel 3.2.. Jumlah Penduduk, Jumlah Rumah Tangga dan Rata-Rata jiwa per Rumah Tangga per Desa Tahun 2014	10
Tabel 3.3. Jumlah Penduduk dan Sex Ratio Penduduk dirinci Menurut Jenis Kelamin per Desa Tahun 2014	11
Tabel 3.4. Jumlah Penduduk Menurut Kelompok Umur dan Jenis Kelamin Tahun 2014.....	12
Tabel 3.5. Banyaknya Penduduk Menurut Kelompok Umur di Kecamatan Pantai Cermin Tahun 2014 (Laki-laki)	13
Tabel 3.6. Banyaknya Penduduk Menurut Kelompok Umur di Kecamatan Pantai Cermin Tahun 2014 (Perempuan).....	16
Tabel 3.7. Banyaknya Penduduk Menurut Kelompok Umur di Kecamatan Pantai Cermin Tahun 2014 (Laki-laki + Perempuan).....	19

Tabel 4.1.	Banyaknya Sekolah, Murid SD Negeri dirinci Menurut Jenis Kelamin dan Desa T.A 2014/2015.....	23
Tabel 4.2.	Banyaknya Sekolah, Guru SD Negeri dirinci Menurut Jenis Kelamin dan Desa T.A 2014/2015.....	24
Tabel 4.3.	Banyak Sekolah dan Murid SD Swasta dirinci Menurut Jenis Kelamin dan Desa T.A 2014/2015.....	25
Tabel 4.4.	Banyak Sekolah dan Guru SD Swasta dirinci Menurut Jenis Kelamin dan Desa T.A 2014/2015.....	26
Tabel 4.5.	Banyaknya Sekolah dan Murid SMP Negeri dirinci Menurut Jenis Kelamin dan Desa T.A 2014/2015.....	27
Tabel 4.6.	Banyaknya Sekolah dan Guru SMP Negeri dirinci Menurut Jenis Kelamin dan Desa T.A 2014/2015.....	28
Tabel 4.7.	Banyaknya Sekolah dan Murid SMP Swasta dirinci Menurut Jenis Kelamin dan Desa T.A 2014/2015.....	29
Tabel 4.8.	Banyaknya Sekolah dan Guru SMP Swasta dirinci Menurut Jenis Kelamin dan Desa T.A 2014/2015.....	30
Tabel 4.9.	Banyaknya Sekolah dan Murid SMA Negeri dirinci Menurut Jenis Kelamin dan Desa T.A 2014/2015.....	31
Tabel 4.10.	Banyaknya Sekolah dan Guru SMA Negeri dirinci Menurut Jenis Kelamin dan Desa T.A 2014/2015.....	32
Tabel 4.11.	Banyaknya Sekolah dan Murid SMK Negeri dirinci Menurut Jenis Kelamin dan Desa T.A 2014/2015.....	33
Tabel 4.12.	Banyaknya Sekolah dan Guru SMK Negeri dirinci Menurut Jenis Kelamin dan Desa T.A 2014/2015.....	34
Tabel 4.13.	Jumlah Sarana Kesehatan tiap Desa dirinci Menurut Desa Tahun 2014.....	35



Tabel 4.14.	Jumlah Pasangan Usia Subur (PUS) dirinci Menurut Keikutsertaan dalam Program KB serta Alat Kontrasepsi yang digunakan Tahun 2014.....	37
Tabel 4.15.	Jumlah Tempat Ibadah di Kecamatan Pantai Cermin dirinci Menurut Desa Tahun 2014	40
Tabel 5.1.	Potensi Luas Baku Lahan Sawah Berpengairan dan Tidak Berpengairan di Kecamatan Pantai Cermin Tahun 2014 (Ha)	43
Tabel 5.2.	Potensi Luas Baku Lahan Bukan Sawah di Kecamatan Pantai Cermin di rinci Menurut Desa Tahun 2014 (Ha).....	45
Tabel 5.3.	Banyaknya Ternak Besar menurut Jenisnya di Kecamatan Pantai Cermin Tahun 2014 (Ekor)	47
Tabel 5.4.	Banyaknya Ternak Kecil menurut Jenisnya di Kecamatan Pantai Cermin Tahun 2014 (Ekor)	48
Tabel 5.5.	Banyaknya Ternak Unggas menurut Jenisnya di Kecamatan Pantai Cermin Tahun 2014 (Ekor)	49
Tabel 6.1.	Banyaknya Kios Sarana Produksi Pertanian KUD dan Non KUD di rinci per Desa Tahun 2014	51
Tabel 6.2.	Banyaknya Restoran, Kedai Makanan, Hotel dan Penginapan di rinci per Desa Tahun 2014	52
Tabel 6.3.	Banyaknya Industri Kecil/Kerajinan Rumah Tangga di rinci per Desa Tahun 2014.....	53



DAFTAR LAMPIRAN

Halaman

Lampiran 1.	Timbangan, Takaran dan Ukuran Sistem Metrik.....	54
Lampiran 2.	Timbangan, Takaran dan Ukuran Termasuk Jenis Lain dari Sistem Metrik.....	56
Lampiran 3.	Undang-Undang Republik Indonesia No. 16 Tahun 1997 tentang Statistik.....	59

Bab 1

Geografi
Geography

Bab 1. Geografi

Luas Wilayah Kecamatan Pantai Cermin sebesar 80.30 KM². Wilayah terbesar pada desa Celawan sebesar 19.65 KM² atau 24.48 persen dari luas kecamatan Pantai Cermin. Ibukota Kecamatan berada di desa Kuala Lama. Kota Pari merupakan desa terluas kedua seluas 10.40 KM² yang merupakan desa yang terjauh dari kantor Kecamatan sejauh 8.0 km. Sementara Desa yang mempunyai luas wilayah terkecil Adalah Desa Pematang Kasih dengan Luas Wilayah sebesar 1.63 km² atau hanya 2.03 persen dari luas Kecamatan Pantai Cermin.

Tabel 1.1 Letak Geografis, Iklim dan Topografis Kecamatan Pantai Cermin

1. Letak & Geografis

Kecamatan Pantai Cermin terletak di daerah dataran rendah dengan ketinggian 0 s/d 36 meter diatas permukaan laut yang berbatasan langsung dengan Selat Malaka.

Dengan luasnya sebesar 80,296 Km² atau 8.029,6 Ha yang terdiri dari 12 Desa dan 81 dusun dengan Ibukota Kecamatan terletak di Desa Kuala Lama.

2. Iklim

Daerah Kecamatan Pantai Cermin beriklim sedang dengan dua musim yaitu musim hujan dan musim kemarau. Kedua musim ini dipengaruhi oleh dua arah angin yang terdiri dari angin gunung yang membawa hujan dan angin laut yang membawa udara panas dan lembab. Curah hujan menonjol pada bulan Nopember s/d Juni sedang musim kemarau terjadi pada bulan Juli s/d Oktober.

3. Topografis

Sebelah Utara berbatasan dengan Selat Malaka

Sebelah Timur berbatasan dengan Kecamatan Perbaungan

Sebelah Selatan berbatasan dengan Kecamatan Perbaungan

Sebelah Barat berbatasan dengan Kecamatan Beringin/ Kecamatan Pantai Labu Kabupaten Deli Serdang

Tabel 1.2 Titik Koordinat dan Ketinggian Dari Permukaan Laut (DPL) Kantor Desa dan Kantor Camat Kecamatan Pantai Cermin

No	Nama Kantor Desa/ Camat	Titik Koordinat		Ketinggian DPL
		Garis Lintang Utara (LU)	Garis Bujur Timur (BT)	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1.	Ujung Rambung	3.5901	98.9284	12
2.	Celawan	3.6077	98.9497	11
3.	Besar II Terjun	3.6266	98.9777	6
4.	Sementara	3.6209	98.9914	6
5.	Ara Payung	3.6142	99.0088	7
6.	Pematang Kasih	3.6016	99.0200	36
7.	Naga Kisar	3.5950	99.0529	5
8.	Lubuk Saban	3.6091	99.0372	4
9.	Kuala Lama	3.6317	98.9997	6
10.	Pantai Cermin Kiri	3.6401	98.982	5
11.	Pantai Cermin Kanan	3.6408	98.9781	6
12.	Kota Pari	3.6459	98.9682	8
13	Kantor Camat Pantai Cermin	3.6423	98.9989	6

Sumber : BPS Kab. Serdang Bedagai

Tabel 1.3 Jarak dari Kantor Desa ke Ibu Kota Kecamatan di Kecamatan Pantai Cermin Tahun 2014

No.	Desa/Kelurahan	Jarak dari Kantor Desa Ibukota Kecamatan (Km)
(1)	(2)	(3)
1.	Ujung Rambung	5,3
2.	Celawan	5,0
3.	Besar II Terjun	7,4
4.	Sementara	6,8
5.	Ara Payung	4,6
6.	Pematang Kasih	3,8
7.	Naga Kisar	6,8
8.	Lubuk Saban	3,7
9.	Kuala Lama	3,8
10.	Pantai Cermin Kiri	5,4
11.	Pantai Cermin Kanan	6,1
12.	Kota Pari	8,0

Sumber : Kepala Desa

Tabel 1.4 Luas Desa dan Persentasenya Terhadap Luas Kecamatan Pantai Cermin Tahun 2014

No	Desa/Kelurahan	Luas (Km ²)	Persentase terhadap luas Kecamatan
(1)	(2)	(3)	(4)
1.	Ujung Rambung	3,41	4,25
2.	Celawan	19,66	24,48
3.	Besar II Terjun	5,97	7,43
4.	Sementara	3,94	4,91
5.	Ara Payung	4,43	5,52
6.	Pematang Kasih	1,63	2,03
7.	Naga Kisar	10,03	12,49
8.	Lubuk Saban	7,07	8,80
9.	Kuala Lama	5,44	6,77
10.	Pantai Cermin Kiri	4,26	5,31
11.	Pantai Cermin Kanan	4,06	5,06
12.	Kota Pari	10,40	12,95
Jumlah		80,30	100

Sumber : BPS Kab. Serdang Bedagai

Bab 2

Pemerintahan *Government*

Bab 2. Pemerintahan

Kecamatan Pantai Cermin memiliki 12 Desa dan 81 Dusun. Desa Celawan adalah Desa yang memiliki jumlah dusun paling banyak dibandingkan dengan desa lainnya yaitu sebanyak 12 dusun. Desa Pematang Kasih adalah desa yang memiliki jumlah dusun paling sedikit yaitu 2 dusun.

Tabel 2.1 Jumlah Dusun Tiap Desa di Kecamatan Pantai Cermin Tahun 2014

No	Desa/Kelurahan	Jumlah Dusun
(1)	(2)	(3)
1.	Ujung Rambung	9
2.	Celawan	12
3.	Besar II Terjun	8
4.	Sementara	4
5.	Ara Payung	5
6.	Pematang Kasih	2
7.	Naga Kisar	7
8.	Lubuk Saban	5
9.	Kuala Lama	9
10.	Pantai Cermin Kiri	5
11.	Pantai Cermin Kanan	4
12.	Kota Pari	11
Jumlah		81

Sumber : Kantor Camat Pantai Cermin

Bab 3

Penduduk *Population*

Bab 3. Penduduk

Jumlah penduduk Kecamatan Pantai Cermin hasil proyeksi pertengahan tahun oleh BPS adalah 44,189 jiwa dengan jumlah rumah tangga sebanyak 10.217 Ruta sehingga rata-rata anggota rumah tangga di Kecamatan Pantai Cermin adalah 4,33 orang.

Dengan luas wilayah 80,30km² dan jumlah penduduk 44,189 jiwa, maka kepadatan penduduk di Kecamatan Pantai Cermin adalah 550 jiwa/km². Desa yang paling padat penduduknya adalah Desa Pantai Cermin Kanan yaitu 1.004 jiwa/km². Sebaliknya Desa Celawan adalah desa yang paling jarang penduduknya yaitu 337 jiwa/km².

Dari 12 desa di Kecamatan Pantai Cermin, 11 desa memiliki rata-rata jumlah ART sebanyak 4, hanya Desa Ara Payung yang memiliki rata-rata jumlah ART sebanyak 3,83.

Penduduk laki-laki lebih banyak dibandingkan penduduk perempuan dimana dalam setiap 100 penduduk perempuan terdapat 102 penduduk laki-laki. Adapun Desa Pantai Cermin Kanan dan Desa Sementara memiliki jumlah penduduk perempuan lebih banyak daripada laki-laki. Desa Pantai Cermin Kanan memiliki sex ratio 98 dimana dari 98 penduduk laki-laki terdapat 100 penduduk perempuan. Sama halnya dengan Desa Sementara yang memiliki sex ratio sebesar 98 dimana dalam setiap 98 penduduk laki-laki terdapat 100 penduduk perempuan.

Dilihat dari kelompok umur, mayoritas penduduk di Kecamatan Pantai Cermin berada pada kelompok umur muda sedangkan jumlah penduduk pada kelompok umur tua adalah rendah. Hal ini menunjukkan bahwa pertumbuhan penduduk di Kecamatan Pantai Cermin adalah cepat.

Tabel 3.1 Luas Desa, Jumlah Penduduk dan Kepadatan Penduduk per Km² Tahun 2014

No	Desa/Kelurahan	Luas Desa (km ²)	Jumlah Penduduk	Kepadatan Penduduk/Km ²
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1.	Ujung Rambung	3.41	2,531	742
2.	Celawan	19.66	6,629	337
3.	Besar II Terjun	5.97	4,175	699
4.	Sementara	3.94	1,963	498
5.	Ara Payung	4.43	2,269	512
6.	Pematang Kasih	1.63	1,193	732
7.	Naga Kisar	10.03	3,945	393
8.	Lubuk Saban	7.07	2,734	387
9.	Kuala Lama	5.44	4,510	829
10.	Pantai Cermin Kiri	4.26	3,916	919
11.	Pantai Cermin Kanan	4.06	4,077	1,004
12.	Kota Pari	10.40	6,247	601
Jumlah		80.30	44,189	550
Tahun 2013		80.30	43,735	545

Sumber : BPS Kab. Serdang Bedagai

Tabel 3.2 Jumlah Penduduk, Jumlah Rumah Tangga dan Rata-Rata jiwa per Rumah Tangga per Desa Tahun 2014

No	Desa/Kelurahan	Jumlah Penduduk	Jumlah Rumah Tangga	Rata-Rata Jiwa/RT
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1.	Ujung Rambung	2,531	605	4.18
2.	Celawan	6,629	1,545	4.29
3.	Besar II Terjun	4,175	946	4.41
4.	Sementara	1,963	461	4.26
5.	Ara Payung	2,269	592	3.83
6.	Pematang Kasih	1,193	288	4.14
7.	Naga Kisar	3,945	907	4.35
8.	Lubuk Saban	2,734	653	4.19
9.	Kuala Lama	4,510	995	4.53
10.	Pantai Cermin Kiri	3,916	871	4.50
11.	Pantai Cermin Kanan	4,077	879	4.64
12.	Kota Pari	6,247	1,475	4.24
Jumlah		44,189	10,217	4,33
Tahun 2013		43,735	10,267	4,26

Sumber : BPS Kab. Serdang Bedagai

Tabel 3.3 Jumlah Penduduk dan Sex Ratio Penduduk dirinci Menurut Jenis Kelamin per Desa Tahun 2014

No	Desa/Kelurahan	Laki-laki	Perempuan	Sex Ratio
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1.	Ujung Rambung	1,275	1,256	101.5
2.	Celawan	3,319	3,310	100.3
3.	Besar II Terjun	2,103	2,072	101.5
4.	Sementara	974	989	98.5
5.	Ara Payung	1,156	1,113	103.9
6.	Pematang Kasih	617	576	107.1
7.	Naga Kisar	1,985	1,960	101.3
8.	Lubuk Saban	1,387	1,347	103.0
9.	Kuala Lama	2,286	2,224	102.8
10.	Pantai Cermin Kiri	1,987	1,929	103.0
11.	Pantai Cermin Kanan	2,020	2,057	98.2
12.	Kota Pari	3,179	3,068	103.6
Jumlah		22,288	21,901	101.8
Tahun 2013		22,056	21,679	101,7

Sumber : BPS Kab. Serdang Bedagai

Tabel 3.4 Jumlah Penduduk Menurut Kelompok Umur dan Jenis Kelamin Tahun 2014

No	Kelompok Umur	Laki-laki	Perempuan	Jumlah
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1.	0 - 4	2,571	2,391	4,962
2.	5 - 9	2,353	2,443	4,796
3.	10 - 14	2,150	2,160	4,310
4.	15 - 19	1,992	2,087	4,079
5.	20 - 24	1,770	1,918	3,688
6.	25 - 29	1,758	1,774	3,532
7.	30 - 34	1,627	1,653	3,280
8.	35 - 39	1,545	1,490	3,035
9.	40 - 44	1,449	1,388	2,837
10.	45 - 49	1,362	1,262	2,624
11.	50 - 54	1,203	1,023	2,226
12.	55 - 59	964	744	1,708
13.	60 - 64	617	497	1,114
14.	65 - 69	398	371	769
15.	70 - 74	268	340	608
16.	75 +	261	360	621
Jumlah		22,288	21,901	44,189
Tahun 2013		22,056	21,679	43,735

Sumber : BPS Kab. Serdang Bedagai

Tabel 3.5 Banyaknya Penduduk menurut Kelompok Umur di Kecamatan Pantai Cermin
Tahun 2014 (Laki-laki)

No	Desa/Kelurahan	0 – 4	5 – 9	10 - 14	15 – 19	20 – 24	25 - 29
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1.	Ujung Rambung	158	139	111	89	97	97
2.	Celawan	390	360	266	278	247	270
3.	Besar II Terjun	237	215	205	186	161	168
4.	Sementara	109	100	93	84	76	80
5.	Ara Payung	130	113	113	100	100	96
6.	Pematang Kasih	66	59	55	50	51	53
7.	Naga Kisar	219	199	188	173	151	157
8.	Lubuk Saban	166	147	133	119	109	114
9.	Kuala Lama	270	244	241	232	179	167
10.	Pantai Cermin Kiri	243	226	217	187	167	156
11.	Pantai Cermin Kanan	229	212	192	182	176	168
12.	Kota Pari	354	339	336	312	256	232
Jumlah		2,571	2,353	2,150	1,992	1,770	1,758
Tahun 2013		2,570	2,323	2,146	1,987	1,771	1,760

Sumber : BPS Kab. Serdang Bedagai

Tabel 3.5 Lanjutan

No	Desa/Kelurahan	30 – 34	35 – 39	40 - 44	45 – 49	50 – 54	55 - 59
(1)	(2)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)
1.	Ujung Rambung	108	98	76	68	67	58
2.	Celawan	244	218	209	229	201	145
3.	Besar II Terjun	151	151	139	134	114	99
4.	Sementara	73	74	65	55	47	44
5.	Ara Payung	81	77	74	74	67	53
6.	Pematang Kasih	48	40	40	41	43	28
7.	Naga Kisar	147	140	137	133	130	87
8.	Lubuk Saban	111	108	91	84	70	57
9.	Kuala Lama	168	147	138	121	111	100
10.	Pantai Cermin Kiri	140	139	126	104	87	69
11.	Pantai Cermin Kanan	148	141	135	121	101	85
12.	Kota Pari	208	212	219	198	165	139
Jumlah		1,627	1,545	1,449	1,362	1,203	964
Tahun 2013		1,627	1,536	1,433	1,340	1,173	923

Sumber : BPS Kab. Serdang Bedagai

Tabel 3.5 Lanjutan

No	Desa/Kelurahan	60 – 64	65 – 69	70 - 74	75 +	Jumlah
(1)	(2)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)
1.	Ujung Rambung	44	27	20	18	1,275
2.	Celawan	92	67	49	54	3,319
3.	Besar II Terjun	60	37	24	22	2,103
4.	Sementara	27	21	13	13	974
5.	Ara Payung	31	21	14	12	1,156
6.	Pematang Kasih	14	11	9	9	617
7.	Naga Kisar	49	32	20	23	1,985
8.	Lubuk Saban	31	19	13	15	1,387
9.	Kuala Lama	75	44	24	25	2,286
10.	Pantai Cermin Kiri	51	36	22	17	1,987
11.	Pantai Cermin Kanan	52	33	22	23	2,020
12.	Kota Pari	91	50	38	30	3,179
Jumlah		617	398	268	261	22,288
Tahun 2013		574	379	263	251	22,056

Sumber : BPS Kab. Serdang Bedagai

Tabel 3.6 Banyaknya Penduduk menurut Kelompok Umur di Kecamatan Pantai Cermin Tahun 2014 (Perempuan)

No	Desa/Kelurahan	0 – 4	5 – 9	10 - 14	15 – 19	20 – 24	25 - 29
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1.	Ujung Rambung	150	82	101	140	94	55
2.	Celawan	416	229	243	306	236	156
3.	Besar II Terjun	203	265	200	174	148	206
4.	Sementara	101	118	103	94	91	85
5.	Ara Payung	119	135	114	105	101	106
6.	Pematang Kasih	62	67	60	51	52	50
7.	Naga Kisar	207	220	182	157	194	182
8.	Lubuk Saban	142	162	136	132	121	121
9.	Kuala Lama	239	271	236	209	213	205
10.	Pantai Cermin Kiri	198	250	232	198	161	151
11.	Pantai Cermin Kanan	228	269	245	212	185	171
12.	Kota Pari	326	375	308	309	322	286
Jumlah		2,391	2,443	2,160	2,087	1,918	1,774
Tahun 2013		2,384	2,408	2,153	2,092	1,912	1,782

Sumber : BPS Kab. Serdang Bedagai

Tabel 3.6 Lanjutan

No	Desa/Kelurahan	30 – 34	35 – 39	40 - 44	45 – 49	50 – 54	55 - 59
(1)	(2)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)
1.	Ujung Rambung	108	78	87	78	71	104
2.	Celawan	303	207	220	216	205	243
3.	Besar II Terjun	142	143	137	125	105	57
4.	Sementara	69	70	62	59	42	27
5.	Ara Payung	78	77	66	62	44	28
6.	Pematang Kasih	40	40	36	37	28	14
7.	Naga Kisar	145	125	129	132	104	50
8.	Lubuk Saban	101	95	88	81	61	30
9.	Kuala Lama	177	173	142	116	87	43
10.	Pantai Cermin Kiri	126	123	107	95	87	47
11.	Pantai Cermin Kanan	142	139	122	103	74	36
12.	Kota Pari	222	220	192	158	115	65
Jumlah		1,653	1,490	1,388	1,262	1,023	744
Tahun 2013		1,651	1,478	1,373	1,239	991	706

Sumber : BPS Kab. Serdang Bedagai

Tabel 3.6 Lanjutan

No	Desa/Kelurahan	60 – 64	65 – 69	70 - 74	75 +	Jumlah
(1)	(2)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)
1.	Ujung Rambung	66	19	14	9	1,256
2.	Celawan	162	59	62	47	3,310
3.	Besar II Terjun	34	44	40	49	2,072
4.	Sementara	17	17	16	18	989
5.	Ara Payung	19	20	19	20	1,113
6.	Pematang Kasih	10	11	9	9	576
7.	Naga Kisar	25	32	35	41	1,960
8.	Lubuk Saban	19	19	18	21	1,347
9.	Kuala Lama	28	31	26	28	2,224
10.	Pantai Cermin Kiri	42	40	33	39	1,929
11.	Pantai Cermin Kanan	35	37	29	30	2,057
12.	Kota Pari	40	42	39	49	3,068
Jumlah		497	371	340	360	21,901
Tahun 2013		468	357	336	349	21,679

Sumber : BPS Kab. Serdang Bedagai

Tabel 3.7 Banyaknya Penduduk menurut Kelompok Umur di Kecamatan Pantai Cermin Tahun 2014 (Laki-laki + Perempuan)

No	Desa/Kelurahan	0 – 4	5 – 9	10 - 14	15 – 19	20 – 24	25 - 29
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1.	Ujung Rambung	308	221	212	229	191	152
2.	Celawan	806	589	509	584	483	426
3.	Besar II Terjun	440	480	405	360	309	374
4.	Sementara	210	218	196	178	167	165
5.	Ara Payung	249	248	227	205	201	202
6.	Pematang Kasih	128	126	115	101	103	103
7.	Naga Kisar	426	419	370	330	345	339
8.	Lubuk Saban	308	309	269	251	230	235
9.	Kuala Lama	509	515	477	441	392	372
10.	Pantai Cermin Kiri	441	476	449	385	328	307
11.	Pantai Cermin Kanan	457	481	437	394	361	339
12.	Kota Pari	680	714	644	621	578	518
Jumlah		4,962	4,796	4,310	4,079	3,688	3,532
Tahun 2013		4,954	4,731	4,299	4,079	3,683	3,542

Sumber : BPS Kab. Serdang Bedagai

Tabel 3.7 Lanjutan

No	Desa/Kelurahan	30 – 34	35 – 39	40 - 44	45 – 49	50 – 54	55 - 59
(1)	(2)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)
1.	Ujung Rambung	216	176	163	146	138	162
2.	Celawan	547	425	429	445	406	388
3.	Besar II Terjun	293	294	276	259	219	156
4.	Sementara	142	144	127	114	89	71
5.	Ara Payung	159	154	140	136	111	81
6.	Pematang Kasih	88	80	76	78	71	42
7.	Naga Kisar	292	265	266	265	234	137
8.	Lubuk Saban	212	203	179	165	131	87
9.	Kuala Lama	345	320	280	237	198	143
10.	Pantai Cermin Kiri	266	262	233	199	174	116
11.	Pantai Cermin Kanan	290	280	257	224	175	121
12.	Kota Pari	430	432	411	356	280	204
Jumlah		3,280	3,035	2,837	2,624	2,226	1,708
Tahun 2013		3,278	3,014	2,806	2,579	2,164	1,629

Sumber : BPS Kab. Serdang Bedagai

Tabel 3.7 Lanjutan

No	Desa/Kelurahan	60 – 64	65 – 69	70 - 74	75 +	Jumlah
(1)	(2)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)
1.	Ujung Rambung	110	46	34	27	2,531
2.	Celawan	254	126	111	101	6,629
3.	Besar II Terjun	94	81	64	71	4,175
4.	Sementara	44	38	29	31	1,963
5.	Ara Payung	50	41	33	32	2,269
6.	Pematang Kasih	24	22	18	18	1,193
7.	Naga Kisar	74	64	55	64	3,945
8.	Lubuk Saban	50	38	31	36	2,734
9.	Kuala Lama	103	75	50	53	4,510
10.	Pantai Cermin Kiri	93	76	55	56	3,916
11.	Pantai Cermin Kanan	87	70	51	53	4,077
12.	Kota Pari	131	92	77	79	6,247
Jumlah		1,114	769	608	621	44,189
Tahun 2013		1,042	736	599	600	43,735

Sumber : BPS Kab. Serdang Bedagai

Bab 4

Sosial
Social

Bab 4. Sosial

Ketersediaan sarana sekolah SD negeri di Kecamatan Pantai Cermin sebanyak 24 gedung dengan jumlah murid 5.695 murid. Adapun jumlah SD swasta sebanyak 2 gedung dengan jumlah murid sebanyak 188. Jumlah SMP negeri sebanyak 2 yang berlokasi di Desa Pantai Cermin Kiri. Gedung SMP swasta ada 2 yaitu di Desa Pantai Cermin Kiri dan Kota Pari. SMA Negeri hanya ada 1 berlokasi di Desa Kota Pari dengan jumlah siswa sebanyak 545. SMK Negeri juga hanya ada 1 dengan jumlah siswa 768 yang terletak di Desa Pantai Cermin Kiri.

Kecamatan Pantai Cermin memiliki 1 puskesmas, 3 praktek dokter, 6 puskesmas, 16 praktek bidan, 35 posyandu, 2 poliklinik/balai pengobatan. Adapun tenaga kesehatan di Kecamatan Pantai Cermin yaitu 3 dokter pria, 1 dokter wanita, 36 bidan, 19 tenaga kesehatan lainnya dan 15 dukun bayi.

Jumlah pasangan usia subur yang merupakan peserta KB aktif berjumlah 6.048. Sebagian besar peserta KB aktif menggunakan KB suntik sebanyak 2.590 orang.

Jumlah sarana ibadah yaitu 37 masjid, 43 mushola, 13 gereja, 3 gereja katolik, 1 kapela dan 10 vihara.

Tabel 4.1 Banyaknya Sekolah, Murid SD Negeri dirinci Menurut Jenis Kelamin dan Desa T.A 2014/2015

No	Desa/Kelurahan	Sekolah	Murid		Jumlah
			Laki Laki	Perempuan	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1.	Ujung Rambung	2	228	205	433
2.	Celawan	3	404	408	812
3.	Besar II Terjun	2	253	221	474
4.	Sementara	1	74	83	157
5.	Ara Payung	2	168	148	316
6.	Pematang Kasih	1	84	69	153
7.	Naga Kisar	3	228	261	489
8.	Lubuk Saban	2	209	203	412
9.	Kuala Lama	2	316	308	624
10.	Pantai Cermin Kiri	2	307	298	605
11.	Pantai Cermin Kanan	2	276	230	506
12.	Kota Pari	2	399	315	714
Jumlah		24	2,946	2,749	5,695
TA 2013/2014		24	2,859	2,655	5,514

Sumber : Dinas Pendidikan Kab. Serdang Bedagai

Tabel 4.2 Banyaknya Sekolah, Guru SD Negeri dirinci Menurut Jenis Kelamin dan Desa T.A 2014/2015

No	Desa/Kelurahan	Sekolah	Guru		Jumlah
			Laki Laki	Perempuan	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1.	Ujung Rambung	2	5	19	24
2.	Celawan	3	8	29	37
3.	Besar II Terjun	2	6	18	24
4.	Sementara	1	0	12	12
5.	Ara Payung	2	10	13	23
6.	Pematang Kasih	1	4	9	13
7.	Naga Kisar	3	11	19	30
8.	Lubuk Saban	2	6	15	21
9.	Kuala Lama	2	3	24	27
10.	Pantai Cermin Kiri	2	5	22	27
11.	Pantai Cermin Kanan	2	2	24	29
12.	Kota Pari	2	6	25	31
Jumlah		24	69	229	298

Sumber : Dinas Pendidikan Kab. Serdang Bedagai

Tabel 4.3 Banyaknya Sekolah, Murid SD Swasta dirinci Menurut Jenis Kelamin dan Desa T.A 2014/2015

No	Desa/Kelurahan	Sekolah	Murid		Jumlah
			Laki Laki	Perempuan	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1.	Ujung Rambung	-	-	-	-
2.	Celawan	-	-	-	-
3.	Besar II Terjun	-	-	-	-
4.	Sementara	-	-	-	-
5.	Ara Payung	-	-	-	-
6.	Pematang Kasih	-	-	-	-
7.	Naga Kisar	-	-	-	-
8.	Lubuk Saban	-	-	-	-
9.	Kuala Lama	-	-	-	-
10.	Pantai Cermin Kiri	-	-	-	-
11.	Pantai Cermin Kanan	1	71	47	118
12.	Kota Pari	1	38	32	70
Jumlah		2	109	79	188
TA 2013/2014		2	113	82	195

Sumber : Dinas Pendidikan Kab. Serdang Bedagai

Tabel 4.4 Banyaknya Sekolah, Guru SD Swasta dirinci Menurut Jenis Kelamin dan Desa T.A 2014/2015

No	Desa/Kelurahan	Sekolah	Guru		Jumlah
			Laki Laki	Perempuan	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1.	Ujung Rambung	-	-	-	-
2.	Celawan	-	-	-	-
3.	Besar II Terjun	-	-	-	-
4.	Sementara	-	-	-	-
5.	Ara Payung	-	-	-	-
6.	Pematang Kasih	-	-	-	-
7.	Naga Kisar	-	-	-	-
8.	Lubuk Saban	-	-	-	-
9.	Kuala Lama	-	-	-	-
10.	Pantai Cermin Kiri	-	-	-	-
11.	Pantai Cermin Kanan	1	2	9	11
12.	Kota Pari	1	3	7	10
Jumlah		2	5	16	21

Sumber : Dinas Pendidikan Kab. Serdang Bedagai

Tabel 4.5 Banyaknya Sekolah dan Murid SMP Negeri dirinci Menurut Jenis Kelamin dan Desa T.A 2014/2015

No	Desa/Kelurahan	Sekolah	Murid		Jumlah
			Laki Laki	Perempuan	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1.	Ujung Rambung	-	-	-	-
2.	Celawan	-	-	-	-
3.	Besar II Terjun	-	-	-	-
4.	Sementara	-	-	-	-
5.	Ara Payung	-	-	-	-
6.	Pematang Kasih	-	-	-	-
7.	Naga Kisar	-	-	-	-
8.	Lubuk Saban	-	-	-	-
9.	Kuala Lama	-	-	-	-
10.	Pantai Cermin Kiri	2	529	582	1,111
11.	Pantai Cermin Kanan	-	-	-	-
12.	Kota Pari	-	-	-	-
Jumlah		2	529	592	1,111
TA 2013/2014		2	535	598	1,133

Sumber : Dinas Pendidikan Kab. Serdang Bedagai

Tabel 4.6 Banyaknya Sekolah dan Guru SMP Negeri dirinci Menurut Jenis Kelamin dan Desa T.A 2014/2015

No	Desa/Kelurahan	Sekolah	Guru		Jumlah
			Laki Laki	Perempuan	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1.	Ujung Rambung	-	-	-	-
2.	Celawan	-	-	-	-
3.	Besar II Terjun	-	-	-	-
4.	Sementara	-	-	-	-
5.	Ara Payung	-	-	-	-
6.	Pematang Kasih	-	-	-	-
7.	Naga Kisar	-	-	-	-
8.	Lubuk Saban	-	-	-	-
9.	Kuala Lama	-	-	-	-
10.	Pantai Cermin Kiri	2	26	56	82
11.	Pantai Cermin Kanan	-	-	-	-
12.	Kota Pari	-	-	-	-
Jumlah		2	26	56	82

Sumber : Dinas Pendidikan Kab. Serdang Bedagai

Tabel 4.7 Banyaknya Sekolah dan Murid SMP Swasta dirinci Menurut Jenis Kelamin dan Desa T.A 2014/2015

No	Desa/Kelurahan	Sekolah	Murid		Jumlah
			Laki Laki	Perempuan	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1.	Ujung Rambung	-	-	-	-
2.	Celawan	-	-	-	-
3.	Besar II Terjun	-	-	-	-
4.	Sementara	-	-	-	-
5.	Ara Payung	-	-	-	-
6.	Pematang Kasih	-	-	-	-
7.	Naga Kisar	-	-	-	-
8.	Lubuk Saban	-	-	-	-
9.	Kuala Lama	-	-	-	-
10.	Pantai Cermin Kiri	1	56	36	92
11.	Pantai Cermin Kanan	-	-	-	-
12.	Kota Pari	1	15	23	38
Jumlah		2	71	59	130
TA 2013/2014		2	78	61	139

Sumber : Dinas Pendidikan Kab. Serdang Bedagai

Tabel 4.8 Banyaknya Sekolah dan Guru SMP Swasta dirinci Menurut Jenis Kelamin dan Desa T.A 2014/2015

No	Desa/Kelurahan	Sekolah	Guru		Jumlah
			Laki Laki	Perempuan	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1.	Ujung Rambung	-	-	-	-
2.	Celawan	-	-	-	-
3.	Besar II Terjun	-	-	-	-
4.	Sementara	-	-	-	-
5.	Ara Payung	-	-	-	-
6.	Pematang Kasih	-	-	-	-
7.	Naga Kisar	-	-	-	-
8.	Lubuk Saban	-	-	-	-
9.	Kuala Lama	-	-	-	-
10.	Pantai Cermin Kiri	1	4	12	16
11.	Pantai Cermin Kanan	-	-	-	-
12.	Kota Pari	1	5	10	15
Jumlah		2	9	22	31

Sumber : Dinas Pendidikan Kab. Serdang Bedagai

Tabel 4.9 Banyaknya Sekolah dan Murid SMA Negeri dirinci Menurut Jenis Kelamin dan Desa T.A 2014/2015

No	Desa/Kelurahan	Sekolah	Murid		Jumlah
			Laki Laki	Perempuan	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1.	Ujung Rambung	-	-	-	-
2.	Celawan	-	-	-	-
3.	Besar II Terjun	-	-	-	-
4.	Sementara	-	-	-	-
5.	Ara Payung	-	-	-	-
6.	Pematang Kasih	-	-	-	-
7.	Naga Kisar	-	-	-	-
8.	Lubuk Saban	-	-	-	-
9.	Kuala Lama	-	-	-	-
10.	Pantai Cermin Kiri	-	-	-	-
11.	Pantai Cermin Kanan	-	-	-	-
12.	Kota Pari	1	198	347	545
Jumlah		1	198	347	545
TA 2013/2014		1	165	290	455

Sumber : Dinas Pendidikan Kab. Serdang Bedagai

Tabel 4.10 Banyaknya Sekolah dan Guru SMA Negeri dirinci Menurut Jenis Kelamin dan Desa T.A 2014/2015

No	Desa/Kelurahan	Sekolah	Guru		Jumlah
			Laki Laki	Perempuan	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1.	Ujung Rambung	-	-	-	-
2.	Celawan	-	-	-	-
3.	Besar II Terjun	-	-	-	-
4.	Sementara	-	-	-	-
5.	Ara Payung	-	-	-	-
6.	Pematang Kasih	-	-	-	-
7.	Naga Kisar	-	-	-	-
8.	Lubuk Saban	-	-	-	-
9.	Kuala Lama	-	-	-	-
10.	Pantai Cermin Kiri	-	-	-	-
11.	Pantai Cermin Kanan	-	-	-	-
12.	Kota Pari	1	11	19	30
Jumlah		1	11	19	30

Sumber : Dinas Pendidikan Kab. Serdang Bedagai

Tabel 4.11 Banyaknya Sekolah dan Murid SMK Negeri dirinci Menurut Jenis Kelamin dan Desa T.A 2014/2015

No	Desa/Kelurahan	Sekolah	Murid		Jumlah
			Laki Laki	Perempuan	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1.	Ujung Rambung	-	-	-	-
2.	Celawan	-	-	-	-
3.	Besar II Terjun	-	-	-	-
4.	Sementara	-	-	-	-
5.	Ara Payung	-	-	-	-
6.	Pematang Kasih	-	-	-	-
7.	Naga Kisar	-	-	-	-
8.	Lubuk Saban	-	-	-	-
9.	Kuala Lama	-	-	-	-
10.	Pantai Cermin Kiri	1	310	458	768
11.	Pantai Cermin Kanan	-	-	-	-
12.	Kota Pari	-	-	-	-
Jumlah		1	310	458	768
TA 2013/2014		1	297	337	634

Sumber : Dinas Pendidikan Kab. Serdang Bedagai

Tabel 4.12 Banyaknya Sekolah dan Guru SMK Negeri dirinci Menurut Jenis Kelamin dan Desa T.A 2014/2015

No	Desa/Kelurahan	Sekolah	Guru		Jumlah
			Laki Laki	Perempuan	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1.	Ujung Rambung	-	-	-	-
2.	Celawan	-	-	-	-
3.	Besar II Terjun	-	-	-	-
4.	Sementara	-	-	-	-
5.	Ara Payung	-	-	-	-
6.	Pematang Kasih	-	-	-	-
7.	Naga Kisar	-	-	-	-
8.	Lubuk Saban	-	-	-	-
9.	Kuala Lama	-	-	-	-
10.	Pantai Cermin Kiri	1	19	32	51
11.	Pantai Cermin Kanan	-	-	-	-
12.	Kota Pari	-	-	-	-
Jumlah		1	19	32	51

Sumber : Dinas Pendidikan Kab. Serdang Bedagai

Tabel 4.13 Jumlah Sarana Kesehatan tiap Desa dirinci Menurut Desa Tahun 2014

No	Desa/Kelurahan	Puskesmas	Pustu	Praktek Dokter
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1.	Ujung Rambung	-	-	-
2.	Celawan	-	1	-
3.	Besar II Terjun	-	1	-
4.	Sementara	-	1	-
5.	Ara Payung	-	-	-
6.	Pematang Kasih	-	1	-
7.	Naga Kisar	-	1	-
8.	Lubuk Saban	-	-	-
9.	Kuala Lama	-	-	-
10.	Pantai Cermin Kiri	-	-	1
11.	Pantai Cermin Kanan	1	-	2
12.	Kota Pari	-	1	-
Jumlah		1	6	3

Sumber : Kepala Desa

Tabel 4.13 Lanjutan

No	Desa/Kelurahan	Praktek Bidan	Posyan- du	Poliklinik/ Balai Pengobatan	Jumlah
(1)	(2)	(6)	(7)	(8)	(9)
1.	Ujung Rambung	-	4	1	5
2.	Celawan	3	3	-	7
3.	Besar II Terjun	1	3	-	5
4.	Sementara	1	2	-	4
5.	Ara Payung	1	3	-	4
6.	Pematang Kasih	-	1	-	2
7.	Naga Kisar	1	3	-	5
8.	Lubuk Saban	-	3	-	3
9.	Kuala Lama	2	5	-	7
10.	Pantai Cermin Kiri	4	1	1	7
11.	Pantai Cermin Kanan	-	1	-	4
12.	Kota Pari	3	6	-	10
Jumlah		16	35	2	63

Sumber : Kepala Desa

Tabel 4.14 Jumlah Pasangan Usia Subur (PUS) dirinci Menurut Keikutsertaan dalam Program KB serta Alat Kontrasepsi yang digunakan Tahun 2014

No	Desa/Kelurahan	Peserta KB/Mix Kontrasepsi			
		IUD	MOW	MOP	Kondom
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1.	Ujung Rambung	51	24	10	30
2.	Celawan	67	45	10	65
3.	Besar II Terjun	71	40	10	44
4.	Sementara	42	23	10	31
5.	Ara Payung	37	27	10	35
6.	Pematang Kasih	48	23	8	37
7.	Naga Kisar	48	29	10	43
8.	Lubuk Saban	42	24	10	34
9.	Kuala Lama	56	23	10	42
10.	Pantai Cermin Kiri	53	31	10	45
11.	Pantai Cermin Kanan	55	25	10	57
12.	Kota Pari	75	42	10	71
Jumlah		645	356	118	542

Sumber : KUPT KB Kec. Pantai Cermin

Tabel 4.14 Lanjutan

No	Desa/Kelurahan	Peserta KB/Mix Kontrasepsi			
		IMP	Suntik	Pil	Jumlah
(1)	(2)	(7)	(8)	(9)	(10)
1.	Ujung Rambung	44	112	86	365
2.	Celawan	56	409	156	808
3.	Besar II Terjun	55	243	194	657
4.	Sementara	45	128	71	350
5.	Ara Payung	48	185	88	430
6.	Pematang Kasih	47	41	64	268
7.	Naga Kisar	49	192	252	623
8.	Lubuk Saban	51	292	146	599
9.	Kuala Lama	51	294	263	739
10.	Pantai Cermin Kiri	42	224	213	618
11.	Pantai Cermin Kanan	62	267	150	626
12.	Kota Pari	65	424	339	1,026
Jumlah		615	2,811	2,022	7,109

Sumber : KUPT KB Kec. Pantai Cermin

Tabel 4.14 Lanjutan

No	Desa/Kelurahan	Bukan Peserta KB				Jumlah
		Hamil	IAS	IAT	TIAL	
(1)	(2)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)
1.	Ujung Rambung	3	29	8	52	92
2.	Celawan	4	39	14	96	153
3.	Besar II Terjun	3	30	33	77	143
4.	Sementara	3	6	23	30	62
5.	Ara Payung	3	40	25	80	148
6.	Pematang Kasih	3	2	5	17	27
7.	Naga Kisar	3	40	33	22	98
8.	Lubuk Saban	3	8	8	34	55
9.	Kuala Lama	3	66	23	41	133
10.	Pantai Cermin Kiri	3	19	31	40	93
11.	Pantai Cermin Kanan	3	109	15	63	190
12.	Kota Pari	4	40	42	74	165
Jumlah		38	428	260	633	1,359

Sumber : KUPT KB Kec. Pantai Cermin

Tabel 4.15 Jumlah Tempat Ibadah di Kecamatan Pantai Cermin dirinci Menurut Desa Tahun 2014

No	Desa/Kelurahan	Masjid	Musho- llah	Gereja	Gereja Katolik
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1.	Ujung Rambung	1	3	-	-
2.	Celawan	7	6	-	-
3.	Besar II Terjun	4	2	-	-
4.	Sementara	3	2	1	-
5.	Ara Payung	3	4	3	-
6.	Pematang Kasih	1	1	-	-
7.	Naga Kisar	2	5	5	1
8.	Lubuk Saban	1	3	1	-
9.	Kuala Lama	4	4	2	1
10.	Pantai Cermin Kiri	5	2	1	1
11.	Pantai Cermin Kanan	2	3	-	-
12.	Kota Pari	4	8	-	-
Jumlah		37	43	13	3

Sumber : Kepala Desa

Tabel 4.15 Lanjutan

No	Desa/Kelurahan	Kapela	Vihara	Jumlah
(1)	(2)	(7)	(8)	(9)
1.	Ujung Rambung	-	5	9
2.	Celawan	-	-	13
3.	Besar II Terjun	-	-	6
4.	Sementara	-	-	7
5.	Ara Payung	-	-	10
6.	Pematang Kasih	-	-	3
7.	Naga Kisar	-	-	13
8.	Lubuk Saban	-	-	5
9.	Kuala Lama	-	-	11
10.	Pantai Cermin Kiri	1	2	14
11.	Pantai Cermin Kanan	-	2	9
12.	Kota Pari	-	1	14
Jumlah		1	10	107

Sumber : Kepala Desa

Bab 5

Pertanian *Agriculture*

Bab 5. Pertanian

Potensi luas lahan pertanian lahan sawah Berpengairan Irigasi $\frac{1}{2}$ Teknis dikecamatan Pantai Cermin seluas 2.569 Ha. Irigasi Sederhana seluas 909 Ha, Irigasi Desa Non PU seluas 303 Ha. Sehingga Total potensi luas lahan pertanian lahan sawah berpengairan seluas 3.781 Ha. Total luas lahan sawah tidak berpengairan seluas 4.002 Ha.

Kecamatan Pantai Cermin merupakan kecamatan yang berpotensi di Ternak Besar, Ternak Kecil dan Unggas. Jumlah ternak Sapi Potong berjumlah 2.607 ekor, dimana ternak sapi potong terbanyak di desa ujung rambung sejumlah 960 ekor. Ternak Kecil seperti Babi, Domba dan

Kambing, dimana Ternak Babi merupakan yang paling banyak jumlahnya sebanyak 7.055 ekor, dimana terdapat 3700 ekor di desa Kota Pari. Ternak Unggas seperti Ayam buras, ayam ras pedaging, ayam ras petelur, itik dan itik manila. Ayam ras pedaging dan ayam ras petelur merupakan produk unggas unggulan dari kecamatan Pantai Cermin, dimana terdapat 389.325 ekor ayam ras pedaging, dan 318.965 ayam ras petelur.

Tabel 5.1 Potensi Luas Baku Lahan Sawah Berpengairan dan Tidak Berpengairan di Kecamatan Pantai Cermin Tahun 2014 (Ha)

No	Desa/Kelurahan	Berpengairan				Jumlah
		Irigasi Teknis	Irigasi ½ Teknis	Irigasi Sederhana	Irigasi Desa Non PU	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1.	Ujung Rambung	-	210	20	30	260
2.	Celawan	-	312	20	18	350
3.	Besar II Terjun	-	153	225	30	408
4.	Sementara	-	260	25	35	320
5.	Ara Payung	-	291	28	38	357
6.	Pematang Kasih	-	100	20	30	150
7.	Naga Kisar	-	425	243	25	693
8.	Lubuk Saban	-	295	75	35	405
9.	Kuala Lama	-	150	170	22	342
10.	Pantai Cermin Kiri	-	95	55	25	175
11.	Pantai Cermin Kanan	-	-	-	-	-
12.	Kota Pari	-	278	28	15	321
Jumlah		-	2.569	909	303	3.781

Sumber : Ka. UPTD Kec. Pantai Cermin

Tabel 5.1 Lanjutan

No	Desa/Kelurahan	Tidak Berpengairan					Total Potensi Lahan Sawah
		Tadah Hujan	Pasang Surut	Lebak	Polder dan Lainnya	Jumlah	
(1)	(2)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
1.	Ujung Rambung	-	-	-	-	-	260
2.	Celawan	60	-	-	-	60	410
3.	Besar II Terjun	30	-	-	-	30	438
4.	Sementara	-	-	-	-	-	320
5.	Ara Payung	-	-	-	-	-	357
6.	Pematang Kasih	-	-	-	-	-	150
7.	Naga Kisar	-	-	-	-	-	693
8.	Lubuk Saban	-	-	-	-	-	405
9.	Kuala Lama	30	-	-	-	30	372
10.	Pantai Cermin Kiri	-	-	-	-	-	175
11.	Pantai Cermin Kanan	31	-	-	-	31	31
12.	Kota Pari	50	-	-	20	70	391
Jumlah		201	-	-	20	221	4.002

Sumber : Ka. UPTD Kec. Pantai Cermin

Tabel 5.2 Potensi Luas Baku Lahan Bukan Sawah di Kecamatan Pantai Cermin dirinci Menurut Desa Tahun 2014 (Ha)

No	Desa/Kelurahan	Lahan Bukan Sawah				
		Pekarangan	Tegal/ Kebun	Ladang/ Huma	Padang Rumput	Sementara Tidak Di Usahakan
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1.	Ujung Rambung	70	15	-	-	-
2.	Celawan	105	80	-	3	-
3.	Besar II Terjun	85	65	-	-	-
4.	Sementara	39	29	20	-	-
5.	Ara Payung	45	17	-	-	-
6.	Pematang Kasih	10	18	-	-	-
7.	Naga Kisar	47	15	-	-	-
8.	Lubuk Saban	100	18	-	-	-
9.	Kuala Lama	115	21	-	-	-
10.	Pantai Cermin Kiri	152	39.5	-	-	-
11.	Pantai Cermin Kanan	35	60	-	-	6
12.	Kota Pari	153	176	-	14	3
Jumlah		956	535.5	20	17	9

Sumber : Ka. UPTD Kec. Pantai Cermin

Tabel 5.2 Lanjutan

No	Desa/Kelurahan	Lahan Bukan Sawah					Total Potensi Lahan Bukan Sawah
		Per- kebunan	Lain- lain	Rawa tidak Ditanam	Tambak	Kolam / Tebat	
(1)	(2)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
1.	Ujung Rambung	25	4	-	-	1	115
2.	Celawan	1.275	20	2	-	2	1.487
3.	Besar II Terjun	-	12	-	-	-	162
4.	Sementara	-	5	2	-	-	95
5.	Ara Payung	-	7	-	-	-	69
6.	Pematang Kasih	-	2	-	-	-	30
7.	Naga Kisar	-	20	-	290	-	372
8.	Lubuk Saban	-	21	-	66	-	205
9.	Kuala Lama	-	11	-	3	-	150
10.	Pantai Cermin Kiri	-	13.5	-	40	-	245
11.	Pantai Cermin Kanan	-	75	71	120	2	369
12.	Kota Pari	151	120	10	114	8	749
Jumlah		1.451	310,5	85	633	13	4.048

Sumber : Ka. UPTD Kec. Pantai Cermin

Tabel 5.3 Banyaknya Ternak Besar menurut Jenisnya di Kecamatan Pantai Cermin Tahun 2014 (Ekor)

No	Desa/Kelurahan	Sapi Potong	Sapi Perah	Kerbau	Kuda
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1.	Ujung Rambung	960	-	7	-
2.	Celawan	803	-	75	-
3.	Besar II Terjun	137	-	19	-
4.	Sementara	32	-	-	-
5.	Ara Payung	19	-	-	-
6.	Pematang Kasih	14	-	2	-
7.	Naga Kisar	9	-	4	-
8.	Lubuk Saban	19	-	14	-
9.	Kuala Lama	2	-	-	-
10.	Pantai Cermin Kiri	60	-	3	-
11.	Pantai Cermin Kanan	33	-	2	-
12.	Kota Pari	519	-	-	-
Jumlah		2.607	-	126	-

Sumber : Distanak Kab. Serdang Bedagai

Tabel 5.4 Banyaknya Ternak Kecil menurut Jenisnya di Kecamatan Pantai Cermin Tahun 2014 (Ekor)

No	Desa/Kelurahan	Babi	Domba	Kambing	Kelinci
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1.	Ujung Rambung	1400	1700	1500	-
2.	Celawan	300	400	550	-
3.	Besar II Terjun	-	300	500	-
4.	Sementara	50	100	250	-
5.	Ara Payung	270	389	75	-
6.	Pematang Kasih	-	-	25	-
7.	Naga Kisar	410	500	85	-
8.	Lubuk Saban	260	499	200	-
9.	Kuala Lama	250	378	114	-
10.	Pantai Cermin Kiri	210	264	120	-
11.	Pantai Cermin Kanan	205	150	80	-
12.	Kota Pari	3700	500	380	-
Jumlah		7055	5180	3879	-

Sumber : Distanak Kab. Serdang Bedagai

Tabel 5.5 Banyaknya Ternak Unggas menurut Jenisnya di Kecamatan Pantai Cermin Tahun 2014 (Ekor)

No	Desa/Kelurahan	Ayam Buras	Ayam Ras Pedaging	Ayam Ras Petelur	Itik	Itik Manila
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	
1.	Ujung Rambung	2600	25000	13000	3000	3700
2.	Celawan	3040	40000	15000	3000	3400
3.	Besar II Terjun	3500	14000	0	700	600
4.	Sementara	2500	0	0	500	430
5.	Ara Payung	2340	0	0	300	450
6.	Pematang Kasih	2500	0	0	200	400
7.	Naga Kisar	1600	0	0	940	690
8.	Lubuk Saban	3300	0	0	850	720
9.	Kuala Lama	3495	0	0	600	700
10.	Pantai Cermin Kiri	2490	90325	132965	1100	800
11.	Pantai Cermin Kanan	3000	35000	0	1400	740
12.	Kota Pari	3000	185000	158000	11000	6800
Jumlah		33 365	389 325	318 965	23 590	19 430

Sumber : Distanak Kab. Serdang Bedagai

Bab 6

Perindustrian *Industry*

Bab 6. Perdagangan

Kios sarana produksi pertanian di Kecamatan Pantai Cermin berjumlah 16 dan semuanya bukan milik KUD. Semua desa di Kecamatan Pantai Cermin telah memiliki kios sarana produksi pertanian.

Restoran satu-satunya di Kecamatan Pantai Cermin berlokasi di Desa Pantai Cermin Kanan, jumlah kedai makanan sebanyak 303 kedai, Ada 2 hotel berlokasi di Desa Kota Pari dan Pantai Cermin Kanan dan 1 penginapan di Desa Kota Pari.

Industri kecil dan kerajinan tangan di Kecamatan Pantai Cermin meliputi industri anyaman 1.024, industri makanan sebanyak 6, industri kayu sebanyak 1, dan industri gerabah/keramik/batu sebanyak 19.

Tabel 6.1 Banyaknya Kios Sarana Produksi Pertanian KUD dan Non KUD di rinci per Desa Tahun 2014

No	Desa/Kelurahan	Kios Sarana Produksi Pertanian	
		Milik KUD	Milik Non KUD
(1)	(2)	(3)	(4)
1.	Ara Payung	-	1
2.	Besar II Terjun	-	2
3.	Celawan	-	1
4.	Kota Pari	-	2
5.	Kuala Lama	-	2
6.	Lubuk Saban	-	1
7.	Naga Kisar	-	2
8.	Pantai Cermin Kanan	-	1
9.	Pantai Cermin Kiri	-	1
10.	Pematang Kasih	-	1
11.	Sementara	-	1
12.	Ujung Rambung	-	1
Jumlah		-	16

Sumber : Kepala Desa

Tabel 6.2 Banyaknya Restoran, Kedai Makanan, Hotel dan Penginapan di rinci per Desa Tahun 2014

No	Desa/Kelurahan	Restoran	Kedai Makanan	Hotel	Penginapan
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1.	Ara Payung	-	10	-	-
2.	Besar II Terjun	-	16	-	-
3.	Celawan	-	30	-	-
4.	Kota Pari	-	52	1	1
5.	Kuala Lama	-	43	-	-
6.	Lubuk Saban	-	12	-	-
7.	Naga Kisar	-	35	-	-
8.	Pantai Cermin Kanan	1	75	1	-
9.	Pantai Cermin Kiri	-	8	-	-
10.	Pematang Kasih	-	6	-	-
11.	Sementara	-	8	-	-
12.	Ujung Rambung	-	8	-	-
Jumlah		1	303	2	1

Sumber : Kepala Desa

Tabel 6.3 Banyaknya Industri Mikro dan Kecil/Kerajinan Rumah Tangga di rinci per Desa Tahun 2014

No	Desa/Kelurahan	Anyaman	Makanan	Kayu	Gera bah/Kera mik/Batu
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1.	Ara Payung	325	-	-	-
2.	Besar II Terjun	300	2	1	4
3.	Celawan	85	-	-	4
4.	Kota Pari	37	-	-	1
5.	Kuala Lama	52	-	-	2
6.	Lubuk Saban	11	-	-	-
7.	Naga Kisar	2	-	-	6
8.	Pantai Cermin Kanan	76	-	-	-
9.	Pantai Cermin Kiri	15	-	-	-
10.	Pematang Kasih	-	1	-	2
11.	Sementara	120	-	-	-
12.	Ujung Rambung	-	3	-	-
Jumlah		1 024	6	1	19

Sumber : Kepala Desa

Lampiran

Appendices

Lampiran

Lampiran 1. Timbangan, Takaran, dan Ukuran Sistem Metrik

Nilai	Satuan	Ekuivalen dengan	Singkatan Internasional
(1)	(2)	(3)	(4)
A. Ukuran Panjang			
1000	Meter	Kilometer	Km
100	Meter	Hektometer	Hm
10	Meter	Dekameter	Dam
1	Meter	Meter	M
0.1	Meter	Desimeter	Dm
0.01	Meter	Sentimeter	Cm
0.001	Meter	Milimeter	Mm
0.0001	Meter	Mkron	μ
B. Ukuran Luas			
1 000 000	Meter Persegi	Kilometer Persegi	Km ²
10 000	Meter Persegi	Hektometer Persegi	Hm ² (Ha)
100	Meter Persegi	Dekameter Persegi	Dam ² (a)
1	Meter Persegi	Meter Persegi	M ²
0.01	Meter Persegi	Desimeter Persegi	Dm ²
0.0001	Meter Persegi	Sentimeter Persegi	Cm ²
0.000001	Meter Persegi	Milimeter Persegi	Mm ²

Lampiran 1. Lanjutan

Nilai	Satuan	Ekuivalen dengan	Singkatan Internasional
(1)	(2)	(3)	(4)
C. Ukuran Volume			
1	Meter Kubik atau 1.000 liter	Meter Kubik	m ³ / kl
0.1	Meter Kubik atau 100 liter	Hektoliter	hl
0.01	Meter Kubik atau 10 liter	Dekaliter	dl
0.001	Meter Kubik atau 1 liter	Desimeter Kubik (liter)	dm ³ / l
0.1	Desimeter Kubik atau 0.1 liter	Desiliter	dl
0.01	Desimeter Kubik atau 0.01 liter	Sentiliter	cl
0.001	Desimeter Kubik atau 0.001 liter	Mililiter atau Sentimeter Kubik	ml / cm ³
0.00001	Desimeter Kubik atau 0.000001 liter	Milimeter Kubik	mm ³
D. Timbangan			
1 000	Kilogram	Ton	T (m.t)
100	Kilogram	Kwintal	Q
1	Kilogram	Kilogram	Kg
0.1	Kilogram	Hektogram	Hg
0.01	Kilogram	Dekagram	Dag
0.001	Kilogram	Gram	g
0.1	Gram	Desimigram	Dg
0.01	Gram	Sentigram	Cg
0.001	Gram	Miligram	Mg
200	Gram	Metrik Karat	Kt

Lampiran 2. Timbangan, Takaran, dan Ukuran Termasuk Jenis Lain

Negara Asal		Ukuran Sistem Matrik dinilai dalam bentuk ukuran jenis lain		
(1)		(2)		
A. Ukuran Panjang	Inggris dan Amerika	1 Km	= 0.62137 Mile	
		1 M	= 0.00497 Furlog	
		1 M	= 1.0936 Yard	
		1 M	= 3.2808 Feet	
		1 M	= 39.37 Inches	
		1 Km	= 0.135 George Mile	
		1 Km	= 0.541 Sea Mile	
	Indonesia	1 Km	= 0.6636 Java Paal	
		1 M	= 0.2624 Rijnl Reode	
		1 M	= 1.4539 Amst. El	
		1 Sq	= 0.3861 Sq Mile	
	B. Ukuran Luas		1 Ha	= 2.4711 Acres
			1 Sq m	= 1.19536 Yard
		Inggris dan Amerika	1 Sq m	= 10.76365 Sq Feet
1 Sq cm			= 0.15498 Sq Inches	
Indonesia		1 Sq Km	= 140.9147 Bahu	
		1 Sq Km	= 70.45735 Sq Rijnl Reode	
		1 Cu m	= 0.353 Reg ton	
C. Ukuran Isa			1 Cu	= 1.30794 Cu Yard
			1 Cu	= 6.2897 Barrel
			1 Cu	= 27.497 Imp. Bushel
		Inggris dan Amerika	1 Cu	= 27.377 US Bushel
			1 Cu	= 35.31338 Cup Feet
		Indonesia	1 Liter	= 0.2199 Imp. Gallon
	1 Liter		= 0.2645 US Gallon	
	1 Liter		= 0.1166 Gantang	

Lampiran 2. Lanjutan

Negara Asal	Ukuran Sistem Matrik dinilai dalam bentuk ukuran jenis lain		
(1)	(2)		
D. Timbangan	1 Long Ton	= 20 cwt	= 22401 b = 10116.05 kg
	1 Short Ton	= 2 000 lb	= 2000 lb
Inggris dan Amerika	1 Hundredweight (cwt)		= 50.80 kg
	1 Cental (100 lb)		= 45.36 kg
	1 Pound Avoirdupois (11b)		= 453.60 kg
	16 Ounces av (7000 grains)		
	1 Ounces avoirdupois (oz)		= 28.35 g
	1 Pon Troy (12 oz troy)		= 373.24 g
	1 Oz troy (20 Penny		= 11035.00 g
	Weights/dwt 480 grains)		
	1 grain		= 0.0648 g
	1 Singapore Koyang (str 40 pcl)		= 2419.20 kg
Indonesia	1 Staits picol		= 60.48 kg
	1 Koyang Surabaya (30 Picol)		= 1852839.00 kg
	1 Koyang Semarang (28 Picol)		= 1729316.00 kg
	1 Koyang Jakarta (27 Picol)		= 1667555.00 kg
	1 Picol (100 caty = 125 Amst)		
	Pound (13 616 Lb)		
	1 Caty		= 617613.00 kg
	1 Amst pound (16 amst ounce		= 491.10 kg
	= 32 lood)		
	1 Thail Opium (10 tji = 100		= 38.601 g
	mata/timbangan/hoon)		
	1 Thail Golg = 2 Real = 8 Suku		
	(61 tail = 48 Wang)		



Lampiran 2. Lanjutan

Negara Asal	Ukuran Sistem Matrik dinilai dalam bentuk ukuran jenis lain	
(1)	(2)	
Inggris dan Amerika	1 Carat (Diamond)	= 0,205 g
	1 Mtr Toon	= 0,98421 long ton
	1 Mtr Toon	= 110231 short ton
	1 q	= 1968 cwt
	1 q	= 22046 centals
	1 kg	= 22046 lb
	1 kg	= 352734 oz
	1 g	= 26792 pound troy
	1 kg	= 321507 oz troy
Indonesia	1 g	= 154223 grains
	1 g	= 165334 Str Picol
	1 kg	= 16191 Catty
	1 kg	= 20239 Amst pound
	1 kg	= 259061 Thail (Opium)
	1 kg	= 814887 Thail (Gold)
	1 kg	= 18780488 Carad (Diamond)

Lampiran 3.

**UNDANG-UNDANG REPUBLIK INDONESIA
NOMOR 16 TAHUN 1997
TENTANG
STATISTIK**

**DENGAN RAHMAT TUHAN YANG MAHA KUASA
PRESIDEN REPUBLIK INDONESIA**

- Menimbang :
- a. Bahwa statistik penting artinya bagi perencanaan pelaksanaan, pemantauan dan evaluasi berbagai kegiatan di segenap aspek kehidupan bermasyarakat, berbangsa dan bernegara dalam pembangunan nasional sebagai pengamalan Pancasila, untuk memajukan kesejahteraan rakyat dalam rangka mencapai cita-cita bangsa sebagaimana tercantum dalam pembukaan Undang-Undang Dasar 1945.
 - b. Bahwa dengan memperhatikan pentingnya peranan statistik tersebut, diperlukan langkah-langkah untuk mengatur penyelenggaraan statistik nasional terpadu dalam rangka mewujudkan Sistem Statistik Nasional yang andal, efektif dan efisien.
 - c. Bahwa Undang-undang Nomor 6 tahun 1960 tentang Sensus dan Undang-Undang Nomor 7 1960 tentang Statistik pada saat ini tidak sesuai lagi dengan perkembangan keadaan, tuntutan masyarakat dan kebutuhan pembangunan nasional.
 - d. Bahwa berdasarkan pertimbangan sebagaimana dimaksud dalam huruf a, b dan c diatas dipandang perlu untuk membentuk Undang-Undang tentang Statistik yang baru ;
- Mengingat :
- Pasal ayat (1) dan Pasal 20 (1) Undang-Undang Dasar 1945

Dengan Persetujuan

DEWAN PERWAKILAN RAKYAT REPUBLIK INDONESIA

MEMUTUSKAN

Menetapkan : UNDANG-UNDANG TENTANG STATISTIK

BAB I KETENTUAN

Pasal 1

Dalam Undang-Undang ini yang dimaksud dengan :

1. Statistik adalah data yang diperoleh dengan cara pengumpulan, pengolahan, penyajian dan analisis serta sebagai sistem yang mengatur keterkaitan antara unsur dalam penyelenggaraan statistik.
2. data adalah informasi yang berupa angka tentang karakteristik (ciri-ciri khusus) suatu populasi.
3. Sistem Statistik Nasional adalah suatu tatanan yang terdiri dari unsur-unsur yang secara teratur saling berkaitan, sehingga membentuk totalitas dalam penyelenggaraan statistik.
4. Kegiatan statistik adalah tindakan yang meliputi upaya Penyediaan dan penyebaran data, upaya pengembangan ilmu statistik dan upaya yang mengarah pada berkembangnya sistem statistik nasional.
5. Statistik dasar adalah tindakan yang pemanfaatannya ditujukan untuk keperluan yang bersifat luas, baik bagi pemerintah maupun masyarakat yang memiliki ciri-ciri lintas sektoral, berskala nasional, makro dan yang penyelenggaraannya menjadi penanggung jawab Badan.
6. Statistik sektoral adalah statistik yang pemanfaatannya ditujukan untuk memenuhi kebutuhan instansi tertentu dalam rangka penyelenggaraan tugas-tugas pemerintahan dan pembangunan yang merupakan tugas pokok instansi yang bersangkutan.
7. statistik khusus adalah statistik yang pemanfaatannya ditujukan untuk memenuhi kebutuhan spesifik dunia usaha, pendidikan sosial budaya, dan kepentingan lain organisasi, perorangan dan atau unsur masyarakat lainnya.

8. Sensus adalah cara pengumpulan data yang dilakukan melalui pencacahan semua unit populasi di seluruh wilayah Republik Indonesia untuk memperoleh karakteristik suatu populasi pada saat tertentu.
9. Survei adalah cara pengumpulan data yang dilakukan melalui pencacahan sampel untuk memperkirakan karakteristik suatu populasi pada saat tertentu.
10. Kompilasi produk administrasi adalah cara Pengumpulan, Pengolahan, penyajian dan analisis data yang didasarkan pada catatan administrasi yang ada pada pemerintah dan atau masyarakat.
11. Badan adalah Badan Pusat Statistik.
12. Populasi keseluruhan unit yang menjadi objek kegiatan statistik baik yang serupa instansi pemerintah, lembaga, organisasi, orang benda maupun objek lainnya.
13. Sampel adalah unit populasi yang menjadi objek penelitian untuk memperkirakan karakteristik suatu populasi.
14. Sinopsis adalah suatu ikhtisar penyelenggaraan statistik.
15. Penyelenggara kegiatan statistik adalah instansi pemerintah, lembaga, organisasi, perorangan dan atau unsur masyarakat lainnya.
16. Petugas statistik adalah orang yang diberi tugas oleh penyelenggara kegiatan statistik untuk melaksanakan pengumpulan data, baik melalui wawancara, pengukuran, maupun cara lain terhadap objek kegiatan statistik.
17. Responden adalah instansi pemerintah, lembaga, organisasi, orang dan atau unsur masyarakat lainnya yang ditentukan sebagai obyek kegiatan statistik.

BAB II

ASAS, ARAH DAN TUJUAN

Pasal 2

Selain berlandaskan asas-asas pembangunan nasional Undang-Undang ini juga berasaskan:

- a) Keterpaduan
- b) Keakuratan
- c) Kemutakhiran

Pasal 3

Kegiatan statistik diarahkan untuk :

- a) Mendukung pembangunan nasional
- b) Mengembangkan Sistem Statistik Nasional yang andal, efektif dan efisien

- c) Meningkatkan kesadaran masyarakat akan arti dan kegunaan statistik dan mendukung pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi

Pasal 4

Kegiatan statistik bertujuan untuk menyediakan data statistik yang lengkap, akurat dan mutakhir dalam rangka mewujudkan Sistem Statistik Nasional yang andal, efektif, dan efisien guna mendukung pembangunan nasional.

BAB III

JENIS STATISTIK DAN CARA PENGUMPULAN DATA

Bagian Pertama

Jenis Statistik

Pasal 5

Berdasarkan tujuan pemanfaatannya, jenis statistik terdiri atas :

- a) Statistik dasar;
- b) Statistik sektoral; dan
- c) Statistik khusus

Pasal 6

- a) Statistik dasar dan statistik sektoral terbuka pemanfaatannya untuk umum kecuali ditentukan lain oleh peraturan perundang-undangan yang berlaku.
- b) Setiap orang memiliki kesempatan yang sama untuk mengetahui dan memanfaatkan statistik khusus dengan tetap memperhatikan hak seseorang atau lembaga yang dilindungi undang-undang.

Bagian Kedua

Cara Pengumpulan Data

Pasal 7

Statistik diselenggarakan melalui pengumpulan data yang dilakukan dengan cara :

- a. Sensus
- b. Survei
- c. Kompilasi produk administrasi dan
- d. Cara lain sesuai dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi

Pasal 8

- (1) Sensus sebagaimana dimaksud dalam Pasal 7 huruf a diselenggarakan sekurang-kurangnya sekali dalam 10 (sepuluh) tahun oleh Badan, yang meliputi:
 - a. Sensus penduduk;
 - b. Sensus pertanian; dan
 - c. Sensus ekonomi
- (2) Penerapan tahun penyelenggaraan dan perubahan jenis sensus sebagaimana dimaksud dalam ayat (1) diatur lebih lanjut dengan peraturan pemerintah,

Pasal 9

- (1) Survei sebagaimana dimaksud dalam pasal 7 huruf b diselenggarakan secara berkala dan sewaktu-waktu untuk memperoleh data rinci.
- (2) Survei antara sensus dilakukan pada pertengahan 2 (dua) sensus sejenis untuk menjembatani 2 (dua) sensus tersebut.

Pasal 10

- 1) Kompilasi produk administrasi sebagaimana dimaksud dalam pasal 7 huruf c dilaksanakan dengan memanfaatkan berbagai dokumen produk administrasi
- 2) Hasil kompilasi produk administrasi milik instansi pemerintah terbuka pemanfaatannya untuk umum kecuali ditentukan lain oleh peraturan perundang-undangan yang berlaku.
- 3) Setiap orang mempunyai kesempatan yang sama untuk mengetahui dan memanfaatkan hasil kompilasi produk administrasi milik lembaga, organisasi, perorangan dan atau unsur masyarakat lainnya dengan tetap memperhatikan hak seseorang atau lembaga yang dilindungi undang-undang.

BAB IV PENYELENGGARAAN STATISTIK

Bagian Pertama Statistik Dasar

Pasal 11

- 1) Statistik dasar diselenggarakan oleh Badan.
- 2) Dalam menyelenggarakan statistik dasar sebagaimana dimaksud dalam ayat (1) Badan memperoleh data dengan cara:
 - a) Sensus
 - b) Survei
 - c) Kompilasi produk administrasi, dan
 - d) Cara lain sesuai dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi

Bagian Kedua Statistik Sektoral

Pasal 12

- 1) Statistik sektoral diselenggarakan oleh instansi pemerintah sesuai lingkup tugas dan fungsinya, secara mandiri atau bersama dengan badan.
- 2) Dalam menyelenggarakan statistik sektoral, instansi pemerintah memperoleh data dengan cara :
 - a. Survei
 - b. Kompilasi produk administrasi; dan
 - c. Cara lain sesuai dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi.
- 3) Statistik sektoral harus diselenggarakan bersama dengan Badan apabila statistik tersebut hanya dapat diperoleh dengan cara sensus dan dengan jangkauan populasi berskala nasional.
- 4) Hasil Statistik sektoral yang diselenggarakan sendiri oleh instansi pemerintah wajib diserahkan kepada Badan

Bagian Ketiga Statistik Khusus

Pasal 13

- 1) Statistik khusus diselenggarakan oleh masyarakat baik lembaga, organisasi, perorangan maupun unsur masyarakat lainnya secara mandiri atau bersama dengan Badan
- 2) Dalam menyelenggarakan Statistik Khusus sebagaimana dimaksud dalam ayat (1) masyarakat memperoleh data dengan cara:
 - a. Survei
 - b. Kompilasi produk administrasi
 - c. Cara lain yang sesuai dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi.

Pasal 14

- 1) Dalam rangka pengembangan Sistem Statistik Nasional, masyarakat sebagaimana dimaksud dalam pasal 13 ayat (1) wajib memberikan sinopsis kegiatan statistik yang telah diselenggarakan oleh Badan.
- 2) Sinopsis sebagaimana dimaksud dalam ayat (1) memuat:
 - a. Judul
 - b. Wilayah kegiatan Statistik
 - c. Obyek populasi
 - d. Jumlah responden
 - e. Waktu pelaksanaan
 - f. Metode statistik
 - g. Nama dan alamat penyelenggara
 - h. Abstrak
- 3) Penyampaian pemberitahuan sinopsis dapat dilakukan melalui pos, jaringan komunikasi data, atau cara penyampaian lainnya yang dianggap mudah bagi penyelenggara kegiatan statistik.
- 4) Kewajiban memberikan sinopsis sebagaimana dimaksud dalam ayat (1), tidak berlaku bagi statistik yang memenuhi kebutuhan intern.

BAB V

PENGUMUMAN DAN PENYEBARLUASAN

Pasal 15

- 1) Badan berwenang mengumpulkan hasil statistik yang diselenggarakannya.
- 2) Pengumuman hasil statistik dimuat dalam berita resmi statistik

Pasal 16

Badan menyebarluaskan hasil statistik yang diselenggarakannya.

Pasal 17

- 1) Koordinasi dan kerjasama penyelenggaraan statistik dilakukan oleh Badan dengan instansi pemerintah dan masyarakat di tingkat pusat dan daerah.
- 2) Dalam rangka mewujudkan dan mengembangkan Sistem Statistik Nasional, Badan bekerjasama dengan instansi pemerintah dan masyarakat untuk membangun pembakuan konsep definisi, klasifikasi dan ukuran-ukuran.
- 3) Koordinasi dan kerjasama sebagaimana dimaksud dalam ayat (1) dilaksanakan atas dasar kemitraan dan dengan tetap mengantisipasi serta menerapkan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi.
- 4) Ketentuan mengenai tata cara dan lingkup koordinasi dan kerjasama penyelenggara statistik antara Badan, instansi pemerintah dan masyarakat diatur lebih lanjut dalam Keputusan Presiden.

Pasal 18

- 1) Kerjasama penyelenggaraan statistik dapat juga dilakukan oleh Badan, instansi pemerintah dan atau masyarakat dengan lembaga internasional, negara asing, atau lembaga swasta asing sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.
- 2) Kerjasama penyelenggaraan statistik sebagaimana dimaksud dalam ayat (1) didasarkan pada prinsip bahwa penyelenggara utama adalah Badan, instansi pemerintah, atau masyarakat Indonesia.

BAB VII HAK DAN KEWAJIBAN

Bagian Pertama Penyelenggara Kegiatan Statistik

Pasal 19

Penyelenggara kegiatan Statistik berhak memperoleh keterangan responden mengenai karakteristik setiap unit populasi yang menjadi oyek.

Pasal 20

Penyelenggara kegiatan Statistik wajib memberikan kesempatan yang sama kepada masyarakat untuk mengetahui dan memperoleh manfaat dari statistik yang tersedia, sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Pasal 21

Penyelenggara kegiatan statistik wajib menjamin kerahasiaan keterangan yang diperoleh dari responden.

Bagian Kedua Petugas Statistik

Pasal

Setiap petugas statistik Badan berhak memasuki wilayah kerja yang telah ditentukan untuk memperoleh keterangan yang diperlukan.

Pasal 23

Setiap petugas statistik wajib menyampaikan hasil pelaksanaan Statistik sebagaimana adanya.

Pasal 24

Ketentuan mengenai jaminan kerahasiaan keterangan sebagaimana dimaksud dalam pasal 21 berlaku juga bagi petugas Statistik.

Pasal 25

Setiap petugas statistik harus memperlihatkan surat tugas atau tanda pengenal serta wajib memperhatikan nilai-nilai agama, adat-istiadat setempat, tatakrama, dan ketertiban umum.

Bagian Ketiga Responden

Pasal 26

- 1) Setiap orang berhak menolak untuk dijadikan responden, kecuali dalam penyelenggaraan statistik dasar oleh Badan.
- 2) Setiap responden berhak menolak petugas Statistik yang tidak dapat menemui ketentuan sebagaimana dimaksud dalam pasal 25.

Pasal 27

Setiap responden wajib memberikan keterangan yang dapat diperlukan dalam penyelenggaraan Statistik dasar oleh Badan.

BAB VIII KELEMBAGAAN

Pasal 28

- 1) Pemerintah membentuk Badan yang berada di bawah dan bertanggung jawab langsung kepada Presiden.
- 2) Badan mempunyai perwakilan wilayah di daerah yang merupakan instansi vertikal.
- 3) Ketentuan mengenai tugas, fungsi, susunan organisasi, dan tata kerja Badan sebagaimana dimaksud dalam ayat (1) dan ayat (2), diatur lebih lanjut dengan keputusan Presiden.

Pasal 29

- 1) Pemerintah membentuk Forum Masyarakat Statistik yang bertugas memberikan saran dan pertimbangan di bidang Statistik kepada Badan.
- 2) Forum sebagaimana dimaksud dalam ayat (1) bersifat non struktural dan independen, yang anggotanya terdiri atas unsur pemerintah, pakar, praktisi, dan tokoh masyarakat.

Pasal 30

- 1) Instansi pemerintah dapat membentuk satuan organisasi di lingkungannya untuk melaksanakan Statistik sektoral.
- 2) Ketentuan mengenai tugas, fungsi, susunan organisasi, dan tata kerja satuan organisasi sebagaimana dimaksud dalam ayat (1) diatur oleh instansi yang bersangkutan berdasarkan:

BAB X KETENTUAN PIDANA

Pasal 34

Setiap orang yang tanpa hak menyelenggarakan sensus sebagaimana dimaksud dalam pasal 11 ayat (2) huruf a, dipidana dengan pidana penjara paling lama 2 (dua) tahun dan atau denda paling banyak Rp. 50.000.000,- (Lima puluh juta rupiah).

Pasal 35

Setiap orang yang dengan sengaja melanggar ketentuan sebagaimana dimaksud dalam pasal 14 ayat (1), dipidana dengan pidana kurungan paling lama 1 (satu) tahun atau denda paling banyak Rp. 25.000.000,- (dua puluh lima juta rupiah).

Pasal 36

- 1) Penyelenggara kegiatan Statistik yang dengan sengaja dan tanpa alasan yang sah tidak memenuhi kewajiban sebagaimana dimaksud dalam pasal 20, dipidanan dengan pidana kurungan paling lama 1 (satu) tahun dan denda paling banyak Rp. 25.000.000,- (Dua puluh lima juta rupiah).
- 2) Penyelenggara kegiatan Statistik yang dengan sengaja melanggar ketentuan sebagaimana dimaksud dalam pasal 21, dipidana dengan pidana penjara paling lama 5 (lima) tahun dan denda paling banyak Rp. 100.000.000,- (seratus juta rupiah).

Pasal 37

Petugas Statistik dengan sengaja melanggar ketentuan sebagaimana dimaksud dalam pasal 24, dipidana dengan pidana penjara paling lama 1 (satu) tahun 6 (enam) bulan dan denda paling banyak Rp. 15.000.000,- (lima belas juta rupiah).

Pasal 38

Responden yang dengan sengaja melanggar ketentuan sebagaimana dimaksud dalam pasal 27, dipidana dengan pidana penjara paling lama 1 (satu) tahun 6 (enam) bulan dan denda paling banyak Rp. 25.000.000,- (dua puluh lima juta rupiah)

Pasal 39

Setiap orang yang dengan sengaja tanpa alasan yang sah mencegah, menghalang-halangi atau menggagalkan jalannya penyelenggaraan statistik yang dilakukan oleh penyelenggara kegiatan Statistik dasar atau sektoral, dipidana dengan pidana penjara paling lama 5 (lima) tahun dan denda paling banyak Rp. 100.000.000,- (Seratus juta rupiah).

Pasal 40

- 1) Tindak pidana sebagaimana dimaksud dalam pasal 34, pasal 36 ayat (2), pasal 37, pasal 38 dan pasal 39 adalah kejahatan.
- 2) Tindak pidana sebagaimana dimaksud dalam pasal 35, pasal 36 ayat (1) adalah pelanggaran.

BAB XI KETENTUAN PERALIHAN

Pasal 41

Semua peraturan pelaksanaan Undang-undang Nomor 6 Tahun 1990 tentang Sensus dan Undang-undang Nomor 7 tentang Statistik dinyatakan tetap berlaku sepanjang tidak bertentangan atau belum diganti dengan yang baru berdasarkan undang-undang ini.

BAB XII KETENTUAN PENUTUP

Pasal 42

Pada saat mulai berlakunya undang-undang ini, atau undang-undang nomor 6 tahun 1960 tentang sensus dan undang-undang nomor 7 tahun 1960 tentang Statistik dinyatakan tidak berlaku.

Pasal 43

Undang-Undang ini mulai berlaku pada tanggal diundangkan.

Agar setiap orang dapat mengetahuinya, memerintahkan pengundangan undang-undang ini dengan penempatannya dalam Lembaran Negara Republik Indonesia.

Disahkan di Jakarta

Pada tanggal 19 Mei 1996
PRESIDEN REPUBLIK INDONESIA

Ttd

SOEHARTO

Diundangkan di Jakarta
Pada tanggal 19 Mei 1997

MENTERI SEKRETARIS NEGARA REPUBLIK INDONESIA

Ttd

MOERDIONO

LEMBARAN NEGARA REPUBLIK INDONESIA TAHUN 1997 NOMOR 39

Salinan sesuai dengan salinan aslinya
SEKRETARIAT KABINET RI
Kepala Biro Hukum
Dan Peundang-Undangan

Ttd

Lambock V. Nahattands

Salinan sesuai dengan salinan aslinya
Biro PUSAT STATISTIK
Kepala Biro Kepegawaian
Dan Organisasi

Ttd

Pietojo, MSA

Salinan sesuai dengan salinan aslinya
KEPALA BPS KABUPATEN SERDANG BEDAGAI

Ttd

Dra. Enny Nuryani Nasution

**PENJELASAN
ATAS
UNDANG-UNDANG REPUBLIK INDONESIA
NOMOR 16 TAHUN 1997
TENTANG
STATISTIK**

UMUM

Undang-Undang nomor 6 tahun 1960 tentang sensus dan undang-undang nomor 7 tahun 1960 tentang Statistik sudah tidak sesuai lagi dan tidak dapat menampung berbagai perkembangan keadaan. Tuntutan masyarakat dan kebutuhan pembangunan Nasional. Kondisi kehidupan bangsa dan tingkat perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi, saat kedua undang-undang tersebut diundangkan sangat jauh berbeda dengan keadaan sekarang.

Selama lebih dari tiga puluh tahun ini telah terjadi perubahan mendasar yang mempengaruhi penyelenggaraan statistik. Pertama, meningkatnya kesejahteraan masyarakat sebagai hasil dari pembangunan Nasional menyebabkan data Statistik yang dibutuhkan masyarakat semakin beragam. Kedua, ragam data yang pada tahun enam puluhan cukup dikumpulkan oleh Brio Pusat Statistik (BPS), sekarang memerlukan keterlibatan penyelenggara kegiatan Statistik lainnya di luar Badan. Ketiga, kemajuan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi yang berdampak pada perkembangan kegiatan statistik. Keempat, adanya perubahan lingkungan strategis, serta era globalisasi yang antara lain ditandai oleh keterbukaan, meningkatnya persaingan, pesatnya arus informasi statistik, dan semakin besarnya peranan Statistik baik bagi pemerintah maupun masyarakat. Keempat perubahan tersebut mengakibatkan penyelenggaraan statistik memerlukan pengaturan yang lebih memadai untuk dapat menjamin terhindar duplikasi, kemudahan akses oleh pengguna data, kepastian hukum bagi penyelenggaraan kegiatan Statistik, dan perlindungan kepada responden.

Prinsip pokok yang harus diterapkan dan dipegang teguh dalam penyelenggaraan Statistik adalah asas-asas pembangunan Nasional yang meliputi asas keimanan dan ketakwaan terhadap Tuhan Yang Maha Esa, asas manfaat, asas Demokrasi Pancasila, asas adil dan merata, asas keseimbangan, keserasian dan keselarasan dalam perikehidupan, asas hukum, asas kemandirian, asas kejuangan, serta asas ilmu pengetahuan dan teknologi. Dalam pelaksanaannya, Undang-Undang ini juga berasaskan keterpaduan, keakuratan, dan kemitakhiran, agar dapat menyediakan data statistik yang andal dan terpercaya.

Pengertian Statistik dalam Undang-Undang ini adalah luas, baik Statistik sebagai data atau informasi, maupun sebagai ilmu yang mempelajari cara pengumpulan, pengolahan, penyajian dan analisis data. Ketiga pengertian tentang Statistik tersebut menjadi landasan penyelenggaraan Statistik dalam mendukung pembangunan nasional.

Undang-Undang ini menetapkan jenis statistik berdasarkan tujuan kemanfaatannya serta mengatur tugas dan fungsi para penyelenggara kegiatan Statistik. Berdasarkan tujuan pemanfaatannya, jenis Statistik terdiri atas Statistik dasar, Statistik sektoral dan Statistik khusus. Pengaturan lingkup tugas dan fungsi para penyelenggara kegiatan Statistik baik pemerintah maupun masyarakat; Kedua menjamin kepentingan masyarakat pengguna Statistik atas nilai informasi yang diperolehnya. Ketiga, mengupayakan koordinasi dan kerjasama agar kegiatan yang dilakukan oleh berbagai pihak berjalan secara efektif dan efisien, tidak terjadi duplikasi, serta saling mengisi dan saling memperkuat; dan Keempat, mengantisipasi perkembangan kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi yang berdampak pada penyelenggaraan Statistik.

Koordinasi dan kerjasama yang diatur dalam Undang-Undang ini menjadi sangat penting untuk dapat dikembangkan antara Badan dengan instansi pemerintah, lembaga, organisasi, perorangan, dan atau unsur masyarakat lainnya, serta kerjasama dengan lembaga asing yang bergerak dalam kegiatan Statistik. Makin beranekaragamnya informasi Statistik yang berkembang dengan kebutuhan dan kemajuan teknologi, maka pembakuan konsep, definisi klasifikasi, dan ukuran-ukuran perlu memperoleh perhatian secara seksama.

Hak dan kewajiban penyelenggara kegiatan Statistik, petugas Statistik, responden, dan pengguna data Statistik diatur secara seimbang. Sejalan dengan hal tersebut, sanksi terhadap pelanggaran norma yang ada dalam penyelenggara Statistik ditetapkan dengan maksud memberikan perlindungan bagi pihak yang dirugikan.

Badan mempunyai perwakilan di Daerah yang merupakan instansi vertikal, satuan organisasi di lingkungan instansi pemerintah yang melaksanakan statistik sektoral harus mengadakan koordinasi dengan Badan dalam menerapkan keseragaman konsep, definisi, klasifikasi, dan ukuran-ukuran yang telah dibakukan. Untuk mengoptimalkan penyelenggaraan Statistik, Badan memperoleh saran dan pertimbangan Forum Statistik yang anggotanya terdiri atas unsur pemerintah, pakar, praktisi dan tokoh masyarakat. Badan melakukan pembinaan terhadap penyelenggara kegiatan Statistik dan masyarakat umumnya untuk meningkatkan kontribusi dalam mendukung pembangunan nasional, mengembangkan Sistem Statistik Nasional, dan meningkatkan kesadaran masyarakat baik sebagai responden maupun pengguna data Statistik akan arti dan kegunaan

Statistik. Dalam pelaksanaannya, Badan bekerjasama dengan instansi pemerintah dan unsur masyarakat.

Materi yang merupakan muatan baru dalam Undang-Undang tentang Statistik ini, antara lain:

1. Jenis Statistik berdasarkan tujuan pemanfaatannya terdiri dari Statistik dasar, yang diselenggarakan oleh Badan, Statistik sektoral yang dilaksanakan oleh instansi pemerintah secara mandiri atau bersama Badan, serta Statistik khusus yang diselenggarakan oleh Badan, perorangan, dan atau unsur masyarakat lain secara mandiri atau bersama dengan Badan.
2. Hasil Statistik yang diselenggarakan oleh Badan diumumkan dalam Berita Resmi Statistik secara teratur dan transparan agar masyarakat dengan mudah mengetahui dan atau mendapatkan data yang diperlukan.
3. Sistem Statistik Nasional yang andal, efektif dan efisien.
4. dibentuknya Forum Masyarakat Statistik sebagai wadah untuk menampung aspirasi masyarakat statistik, yang bertugas memberikan saran dan pertimbangan kepada Badan.

Ketentuan-ketentuan yang diatur dalam Undang-Undang ini perlu dimasyarakatkan secara intensif. Undang-undang ini mengatur hal-hal pokok, oleh karena itu lebih diatur dalam peraturan pelaksanaannya.

PASAL DEMI PASAL.

DATA

MENCERDASKAN BANGSA



BADAN PUSAT STATISTIK KABUPATEN SERDANG BEDAGAI

Jln. Negara Medan – Tebing Tinggi Kompleks Instansi Vertikal – Sei Rampah 20695

Telp. : (0621) 441805; Fax : (0621) 441806;

Email : bps1218@bps.go.id

Homepage : <http://serdangbedagaikab.bps.go.id>